

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak bawang dayak memberikan pengaruh dalam menghambat pertumbuhan jamur patogen *Fusarium spp* secara *in vitro* lebih baik dibandingkan kontrol dan fungisida mankozeb baik pada metode peracunan media maupun kertas cakram.
2. Pelarut terbaik dalam menghasilkan senyawa aktif flavonoid terbanyak adalah pelarut metanol. Pelarut metanol mampu menghasilkan senyawa flavonoid sebesar 1,33875 %.
3. Ekstrak bawang dayak konsentrasi 80% dengan pelarut n heksana mampu menghambat pertumbuhan jamur *Fusarium spp* dengan persentase penghambatan metode peracunan media 78,19% sedangkan zona hambat metode kertas cakram sebesar 0,19 cm.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, baik secara *in vivo* mengenai uji daya antifungi ekstrak bawang dayak dalam menghambat pertumbuhan jamur *Fusarium spp*. disertai juga uji fitokimia untuk berbagai senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak bawang dayak sehingga dapat dikembangkan potensinya.